

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEGAWAI DI DINAS
PEMUDA OLAHRAGA (DISPORA) KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S1)*



Rian Wijaya Pratama
NIM : 53958/2010

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

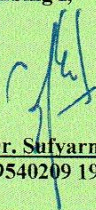
**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEGAWAI DI DINAS PEMUDA
OLAHRAGA KOTA PADANG**

Nama : Rian Wijaya Pratama
NIM/BP : 53958/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

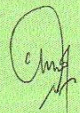
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Sufvarma M., M.Pd
NIP. 19540209 198211 1. 001

Pembimbing II,



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2.001

Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2.001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

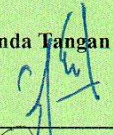
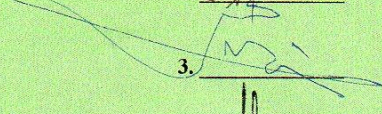
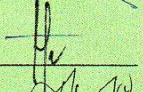
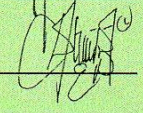
Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEGAWAI DI DINAS PEMUDA OLAHRAGA KOTA PADANG

Nama : Rian Wijaya Pratama
Nim : 53958
Tahun Masuk : 2010
Prodi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Sufyarma M., M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Anisah, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Jasrial, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Rifma, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Ermita, M.Pd	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap asma keagungan hanya untukMu ya Allah SWT, Rabbi sekalian alam
Dan shalawat beserta salam kepada nabi Muhamad Rasulullah SAW

Sesungguhnya di samping kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila engkau telah selesai (mengerjakan sesuatu pekerjaan)
Kerjakanlah pekerjaan lain
Dan hanya kepada Tuhanmu (sajalah) kamu berharap
(QS. Alam Nasyrat 6-8)

Ya Allah.....
Tiada yang terucap dari mulutku
Kecuali menunuju kebesaranMu
Karena kehendak dan izinMu
Aku mampu menunaikan suatu perjuanganKu
Secerai harapan telah Kugenggam
Sepenggal asa telah Kuraih
Terima kasih ya Allah engkau tlah memberikan kesempatan
Untuk membahagiakan orang-orang yang Kucintai dan Kusayangi
Namun.....
Kusadari perjuanganKu belum usai
Tujuan akhir belum Kucapai
Esok dan lusa aku masih berhenti sampai disini
Aku percaya di setiap langkahKu
Kau akan slalu menyertaiKu

Ya Allah.....
Aku menyadari sepenuhnya apa yang telah Kuperbuat sampai kini
Belum mampu membalas tetesan keringat Orang tuaKu
kepadaMu ya Allah aku memohon
jadikanlah keringat mereka
sebagai untaian mutiara disaat mereka lara
sebagai penyejuk dikala mereka dahaga

AMA.....

*Masih Kuingat ada sebongkah cita-cita
Dalam tatapan matamu
Dan harapan yang begitu besar kepadaKu
Agar aku bisa menjadi yang terbaik
Dalam setiap perkataanMu selalu berisi doa untukKu
Yang membuatku semakin mengerti apa artinya hidup ini
Kini cita-cita dan harapan itu telah kugapai*

APA.....

*Kuingat selalu ada sebuah asa dalam raut wajahmu
Di antara butir-butir keringatmu yang bercucuran
Peluh mu bagai air, menghilangkan haus dalam dahaga
Hingga daraku tak membeku
Susah payah lelah
Namun kau tak pernah peduli
Demi anakMu agar dapat meraih asa dan cita*

Kini.....

*Asa itu telah kuraih demi kalian
Ku persembahkan setetes keberhasilan ini
Sebagai tanda bukti atas pengorbanan, perhatian, cinta
Dan kasih sayang yang telah kalian berikan
Yang tak pernah mampu Kuganti*

Terima kasih atas semuanya

*Dengan segenap kasih sayang dan di iringi doa yang tulus kupersembahkan
karya tulis ini kepada ama dan apa serta adikku dan keluarga besarku yang
selalu memberikan dukungan dan doanya buat ku untuk menyelesaikan skripsi
ini.*

*Dan tak lupa terima kasihku kepada Nori Basyana Guntama yang telah
memberikan segala do'a dan dukungan kepada uda, menemani uda dari nol,
sampai sekarang Alhamdulillah akhirnya uda wisuda juo. "ko langkah partamo
uda untuk menghalalkan adiak, dan masih ado banyak langkah lai yg harus uda
lalui, tetap support uda dan do'a kan uda, karena uda love you cause allah
S.W.T, semoga kito bajodoh dunia dan akhirat. Amin allahumma amin". (bialah
alai saketek)*

Trimakasih juga kepada bunda ima yang telah seperti amak sendiri atas supportnya, dan kepada puai kaliah, bgday, randiik kumbang, mencret pranata, am kaliah dan teman-teman yang lainnya yg tak bisa di sebutkan satu persatu, yang sama- sama berjuang dan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini .

Created: Rian Wijaya Pratama, S. P.d

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2017
Yang Menyatakan



RIAN WIJAYA PRATAMA
NIM: 53958/2010

ABSTRAK

Judul : **Komunikasi Interpersonal Pegawai Di Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) Kota Padang**

Penulis : **Rian Wijaya Pratama**

NIM / BP : **2010/53958**

Jurusan : **Administrasi Pendidikan**

Pembimbing : **1. Prof. Dr. Sufyarma M., M. Pd**
2. Dra. Anisah, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) Kota Padang tentang komunikasi interpersonal pegawai dilihat dari aspek: 1) komunikasi interpersonal pegawai dengan pimpinan, 2) komunikasi interpersonal antara sesama pegawai yang masih kurang berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang ditinjau dari aspek: 1) keterbukaan, 2) empati, 3) dukungan, 4) kepositifan, 5) kesetaraan/kesamaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah komunikasi interpersonal pegawai dengan pimpinan Dispora Kota Padang? 2) Bagaimanakah komunikasi interpersonal antara sesama pegawai Dispora Kota Padang?

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai yang berada di Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) Kota Padang yang berjumlah 56 orang, karena penelitian ini adalah penelitian populasi. Alat yang digunakan untuk pengumpul data adalah angket dengan model skala Likert. Uji coba angket dilakukan pada Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) Provinsi Sumatera Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) komunikasi interpersonal antara pegawai dengan pimpinan sudah cukup efektif dengan skor rata-rata 3,15, 2) komunikasi interpersonal antara sesama pegawai sudah cukup efektif dengan skor rata-rata 3,14. Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal pegawai Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) Kota Padang berada pada kategori cukup efektif dengan skor rata-rata 3,15.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang maha besar, maha kaya, maha pemberi rezeki, maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga berkat ridho dan izin dari Allah SWT jua lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Komunikasi Interpersonal Pegawai Di Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) Kota Padang**”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarma M., M. Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Anisah, M. Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pegaawai DISPORA kota Padang yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penulis
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
8. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.

9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2017

Rian Wijaya Pratama

NIM : 2010/53958

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I iPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Komunikasi	9
B. Komunikasi Interpersonal	12
C. Tujuan Komunikasi Interpersonal	13
D. Pentingnya Komunikasi Interpersonal	17
E. Efektifitas Komunikasi Interpersonal.....	18
F. Indikator Komunikasi Interpersonal.....	19
G. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Instrumen Penelitian.....	30

E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
 BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
 DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penarikan Kesimpulan Indikator Komunikasi Interpersonal.....	21
2. Populasi Penelitian.....	29
3. Keterbukaan dalam Komunikasi Interpersonal Antara Pegawai dengan Pimpinan.....	35
4. Empati dalam Komunikasi Interpersonal Antara Pegawai dengan Pimpinan.....	36
5. Dukungan dalam Komunikasi Interpersonal Antara Pegawai dengan Pimpinan.....	37
6. Kepositifan dalam Komunikasi Interpersonal Antara Pegawai dengan Pimpinan.....	38
7. Kesetaraan dalam Komunikasi Interpersonal Antara Pegawai dengan Pimpinan.....	39
8. Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal antara Pegawai dengan Pimpinan...	40
9. Keterbukaan dalam Komunikasi Interpersonal Antara Sesama Pegawai.....	42
10. Empati dalam Komunikasi Interpersonal Antara Sesama Pegawai.....	43
11. Dukungan dalam Komunikasi Interpersonal Antara Sesama Pegawai.....	44
12. Kepositifan dalam Komunikasi Interpersonal Antara Sesama Pegawai.....	45
13. Kesetaraan dalam Komunikasi Interpersonal Antara Sesama Pegawai.....	46
14. Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal antara Sesama Pegawai.....	47
15. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Komunikasi Interpersonal.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	61
2. Pengantar Angket Penelitian	62
3. Petunjuk Pengisian Angket	63
4. Angket Penelitian	64
5. Tabulasi Data Uji Coba Angket	67
6. Hasil Analisis Uji Coba Angket	68
7. Hasil Pengolahan Data Penelitian	79
8. Tabulasi Hasil Penelitian	81
9. Tabel Harga Rho Spearman	82
10. Tabel Nilai R product moment	83
11. Permohonan Surat Ijin Penelitian Kepada Jurusan	84
12. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	85
13. Surat Rekomendasi Dari Kesbangpol Kota Padang	86
14. Surat Persetujuan Penerimaan Mahasiswa Melakukan Penelitian Dari Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Padang	87
15. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Padang	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia termasuk didalam hal ini kegiatan berorganisasi. Karena pada dasarnya komunikasi merupakan suatu proses sosial yang berjalan dan berlangsung antara individu manusia. Komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena komunikasi merupakan media penting bagi pembentukan atau pengembangan pribadi untuk kontak sosial. Melalui komunikasi seseorang tumbuh dan belajar, menemukan pribadi kita dan orang lain, kita bergaul, bersahabat, bermusuhan, dan menjaga hubungan lewat komunikasi.

Pada dasarnya dalam kehidupan berorganisasi, kita mengenal beberapa jenis komunikasi yang digunakan yaitu, komunikasi interpersonal yang disebut juga komunikasi antar individu, yaitu komunikasi yang berlangsung antar dua individu atau lebih, komunikasi ini berlangsung secara tatap muka. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok kecil seperti dalam rapat, pertemuan konferensi dan sebagainya. Sedangkan komunikasi yang berlangsung antara individu atau kelompok massa, dinamakan komunikasi massa. Komunikasi massa dapat berlangsung secara tatap muka secara individu dengan massa, seperti dalam retorika (pidato), tetapi lebih umum dikenal adalah yang berlangsung dengan menggunakan media massa.

Pada kesempatan ini, penulis lebih memfokuskan pada pelaksanaan komunikasi interpersonal yang terjadi di DISPORA kota Padang, karena komunikasi interpersonal akan menciptakan saling pengertian, kepercayaan, menghargai, dan mempererat hubungan sosial terutama dalam bekerja, karena objek dari komunikasi interpersonal adalah manusia itu sendiri, jika seseorang merasa saling menyukai atau merasakan adanya hubungan yang positif ia akan mengembangkan komunikasi yang menyenangkan dan efektif. Orang akan merasa senang dan nyaman jika berada di antara orang-orang yang disukai, sebaliknya akan merasa tegang dan resah bila berada di antara orang-orang yang tidak disukai karena hubungan komunikasi mereka lebih terarah kepada hal yang negatif.

Sebuah organisasi terdiri dari pimpinan dan juga pegawai, yang membantu terlaksananya dan tercapainya tujuan dari organisasi. Untuk melancarkan kegiatan organisasi tersebut maka diperlukan komunikasi interpersonal yang baik antara pimpinan dengan para pegawai dan antar sesama pegawai. Jika dalam suatu organisasi hanya terjadi komunikasi antara pimpinan dan pegawai maka tujuan dari organisasi tersebut akan sulit untuk dicapai, maka sebaiknya dalam sebuah organisasi harus terjadi komunikasi interpersonal. Bukan hanya pimpinan terhadap pegawai saja, tetapi pegawainya pun harus mampu berkomunikasi terhadap pimpinan, serta terjalinnya komunikasi sesama pegawai. Maka tujuan organisasi pun akan tercapai secara efektif.

Komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal ini jika digunakan secara maksimal akan mampu mengatasi konflik yang terjadi diantara mereka, bila semua dapat dilaksanakan dengan baik akan tercipta situasi kerja yang kondusif, kinerja diantara pegawai bisa semakin tinggi, dan itu berarti produktivitas kerja akan meningkat secara proporsional karena dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dengan kerja keras didalamnya.

Muhammad (2014:159) menyatakan komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Dengan tercipta dan terlaksananya komunikasi interpersonal dengan baik, maka kegiatan kantor akan dapat berjalan dengan baik pula dan pada akhirnya akan menimbulkan perasaan puas dalam bekerja. Komunikasi juga bisa memelihara dan meningkatkan motivasi kerja dengan memberikan penjelasan kepada para pegawai tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang berada di bawah standar.

Dengan adanya komunikasi interpersonal ini diharapkan pegawai dengan pegawai, pegawai dengan pimpinan dapat berbicara dengan terbuka mengenai permasalahan yang sedang dihadapi, saling berempati satu sama lainnya, memberi dukungan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi, selalu berfikir positif terhadap pegawai lainnya, dan menyamakan semua pegawai yang ada.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama praktek lapangan manajemen di DISPORA kota Padang, ditemukan bahwa komunikasi interpersonal yang terjadi antara pimpinan dengan pegawai serta sesama pegawai kurang terbina dan berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari fenomena-fenomena yang terjadi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya keterbukaan antara pimpinan dan pegawai. Terbukti ketika pimpinan memberikan tugas apabila tidak jelas, pegawai tidak berani untuk bertanya karena takut disalahkan.
2. Masih kurangnya rasa empati pimpinan terhadap pegawai karena pegawai jarang dapat langsung berkomunikasi dengan pimpinan untuk menyampaikan hal-hal yang dirasakan, sehingga pimpinan kurang mengetahui masalah pegawai. Terbukti ketika terjadi kesalahan oleh pegawai, pimpinan hanya menyalahkan tanpa melihat kondisi pegawai apakah sedang lelah atau sedang bermasalah.
3. Masih kurangnya pemberian dukungan oleh pimpinan kepada pegawai ataupun sesama pegawai, ketika ada pegawai yang berprestasi.
4. Masih kurangnya perasaan positif dalam situasi komunikasi umum
5. Masih kurangnya rasa penyetaraan di antara sesama pegawai, karena masih ada pegawai yang merasa lebih senior.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Komunikasi Interpersonal Pegawai di Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam mewujudkan komunikasi interpersonal yang efektif, maka sangat dituntut dalam hal ini. Maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang terbukanya pegawai dalam menghadapi permasalahan baik itu masalah pribadi maupun kedinasan.
2. Kurangnya sikap saling mendukung antara pimpinan terhadap pegawai dalam mengatasi permasalahan.
3. Sikap kepedulian antar sesama belum optimal, terlihat dari pegawai yang mengelompokkan dirinya menjadi beberapa kelompok dan ini menjadikan pegawai tersebut lebih peduli dengan pegawai lainnya hanya dalam kelompoknya.
4. Adanya sebagian pegawai yang lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan umum.
5. Pimpinan terkadang kurang merespon dengan baik mengenai pekerjaan yang telah diselesaikan pegawai untuk melaksanakan tugas yang diberikan.
6. Komunikasi antara pegawai senior dengan pegawai junior belum optimal yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam pekerjaan.
7. Proses komunikasi antara pimpinan dan pegawai cenderung hanya satu arah, yakni apabila pegawai hanya menerima apa yang dikatakan oleh pimpinan.
8. Adanya penyampaian informasi yang kurang jelas dari pimpinan terhadap pegawai dalam melaksanakan tugas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan keterbatasan waktu, kemampuan serta adanya ketertarikan penulis dalam penelitian ini untuk meneliti tentang:

1. Komunikasi interpersonal antara pegawai dengan pimpinan DISPORA kota Padang.
2. Komunikasi interpersonal antara sesama pegawai DISPORA kota padang..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Komunikasi interpersonal antara pegawai dengan pimpinan di DISPORA kota Padang. Dilihat dari aspek : (1) keterbukaan pegawai, (2) empati pegawai, (3) dukungan pegawai, (4) kepositifan pegawai, dan (5) kesetaraan pegawai.
2. Komunikasi interpersonal antara sesama pegawai di DISPORA kota Padang. Dilihat dari aspek: (1) keterbukaan pegawai, (2) empati pegawai, (3) dukungan pegawai, (4) kepositifan pegawai, dan (5) kesetaraan pegawai.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Komunikasi interpersonal antara pegawai dengan pimpinan dilihat dari aspek keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan, dan kesetaraan pegawai di DISPORA kota Padang.

2. Komunikasi interpersonal antara sesama pegawai dilihat dari aspek keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan, dan kesetaraan pegawai di DISPORA kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah komunikasi interpersonal antara pegawai dengan pimpinan di DISPORA kota Padang?

Dilihat dari aspek:

- (1) keterbukaan pegawai
- (2) empati pegawai
- (3) dukungan pegawai
- (4) kepositifan pegawai
- (5) kesetaraan pegawai.

2. Bagaimanakah komunikasi interpersonal antara sesama pegawai di DISPORA kota Padang?

Dilihat dari aspek:

- (1) keterbukaan pegawai
- (2) empati pegawai
- (3) dukungan pegawai
- (4) kepositifan pegawai
- (5) kesetaraan pegawai.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang komunikasi interpersonal pegawai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala dinas, sebagai informasi dalam upaya peninjauan terhadap peningkatan keterampilan berkomunikasi interpersonal antara pegawai dengan pimpinan maupun antara sesama pegawai.
- b. Bagi pegawai DISPORA kota Padang sebagai masukan agar dapat meningkatkan komunikasi interpersonal yang efektif sehingga dalam bekerja dapat lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai Komunikasi Interpersonal Pegawai di Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa komunikasi interpersonal pegawai berada pada kategori cukup efektif. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan indikator:

1. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang di lihat dari aspek keterbukaan masih pada kategori cukup efektif, hal ini dapat di lihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari komunikasi interpersonal pegawai dengan Pimpinan sebesar 3,13 dan komunikasi interpersonal antara sesama pegawai dengan pegawai 3,13.
2. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang di lihat dari aspek empati masih pada kategori cukup efektif, hal ini dapat di lihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari komunikasi interpersonal pegawai dengan Pimpinan sebesar 3,08 dan komunikasi interpersonal antara sesama pegawai dengan pegawai 3,20.
3. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang di lihat dari aspek dukungan masih pada kategori cukup efektif, hal ini dapat di lihat dari skor rata-rata yang

diperoleh dari komunikasi interpersonal pegawai dengan Pimpinan sebesar 3,21 dan komunikasi interpersonal antara sesama pegawai dengan pegawai 3,18.

4. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang di lihat dari aspek kepositifan masih pada kategori cukup efektif, hal ini dapat di lihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari komunikasi interpersonal pegawai dengan Pimpinan sebesar 3,05 dan komunikasi interpersonal antara sesama pegawai dengan pegawai 3,13.
5. Komunikasi interpersonal pegawai di Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang di lihat dari aspek kesetaraan masih pada kategori cukup efektif, hal ini dapat di lihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari komunikasi interpersonal pegawai dengan Pimpinan sebesar 3,30 dan komunikasi interpersonal antara sesama pegawai dengan pegawai 3,06

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang dilihat dari aspek sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Diharapkan kepada Pimpinan dan para pegawai Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang agar lebih terbuka dalam berkomunikasi sehingga tidak menimbulkan salah paham dan semua informasi yang ada tersampaikan semuanya tidak ada yang ditutup-tutupi.

2. Empati

Diharapkan kepada Pimpinan dan para pegawai Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang lebih saling mengenal dan saling menegtahui sehingga antar sesama dapat merasakan apa yang dirasakan oleh rekan kerja lainnya.

3. Dukungan

Diharapkan kepada Pimpinan dan para pegawai Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang dapat saling memberikan dukungan dan support kepada rekan kerja sehingga tugas dapat terlaksana dengan maksimal.

4. Kepositifan

Diharapkan kepada Pimpinan dan para Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang dapat berfikir positif lagi kepada orang lain dalam berkomunikasi interpersonal dan menghilangkan pikiran negatif sehingga hubungan sosial dapat terjalin dengan baik.

5. Kesetaraan

Diharapkan kepada Pimpinan dan para pegawai Dinas Pemuda Olahraga (DISPORA) Kota Padang tidak membeda-bedakan orang berdasarkan strata sosial, latar belakang, pendidikan dan yang lainnya agar dalam berkomunikasi interpersonal dapat tercipta dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara dan Aan Komariah, 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2015. *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya : Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Muhammad, Arni. 2014. *Komunkasi Organisasi*. Jakarta. Bumi aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Surya, Mohamad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Thoha, Miftah. 2012. *Perilaku organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Widjaja, H. A. W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara